

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Adapun temuan yang didapatkan di dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut.

1. Komunikasi antarpribadi musyrifah dengan santriwati Ponpes Tahfidz Riyadlul Qur'an yaitu dengan menggunakan komunikasi secara verbal dan nonverbal. Dimana komunikasi yang dilakukan oleh musyrifah yaitu memberikan arahan dan evaluasi kepada santri secara langsung terhadap pelajaran atau kegiatan yang telah ditetapkan di Pondok baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Dengan menggunakan pola komunikasi primer. Dengan pendekatan Komunikasi Interpersonal dalam teori interaksi Simbolik George Herbert Mead, yang merupakan interaksi proses sebab akibat dimana komunikator dan komunikan menyampaikan pesan verbal dan nonverbal melalui aksi dan reaksi.
2. Metode yang digunakan musyrifah dalam melatih retorika dakwah santriwati yaitu, yang pertama metode pidato/berceramah. Metode berceramah adalah salah satu cara musyrifah melatih keberanian serta public speaking para santri supaya berani tampil di depan umum. Kedua, metode tanya jawab. Metode ini merupakan cara musyrifah melatih para santri supaya berani mengeluarkan pendapat serta menambah wawasan dan mencari tau sesuatu hal yang baru untuk didiskusikan dengan teman-temannya.

3. Faktor penghambat dan pendukung komunikasi antarpribadi musyrifah dalam melatih kemampuan retorika dakwah santriwati Ponpes Tahfidz Riyadlul Qur'an,
 - a. Faktor penghambat, diantaranya adalah terbatasnya waktu belajar, kurangnya mental, dan karakter santri yang berbeda-beda,
 - b. Faktor pendukung, diantaranya adalah pelatihan yang dilakukan secara rutin, menyeleksi santri, perlombaan antar santri, serta Ustadz/ah yang handal di bidangnya masing-masing.

5.2 Saran

1. Untuk Musyrifah, Ustadz/ah diharapkan kedepannya untuk lebih tegas dan efektif dalam melatih retorika dakwah santriwati melalui kegiatan muhadarah supaya mereka bisa menjadi santriwati yang berkualitas dan tidak malu-malu lagi ketika tampil di depan umum.
2. Untuk santri, diharapkan untuk lebih serius dalam belajar, latihan retorika yang baik, serta kuatkan mental supaya ketika ceramah, Mad'u atau jama'ah yang mendengarkan, betah dan tertarik mendengarkan apa yang disampaikan sehingga mengena di hati.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Al-Qur'an Hafalan Mudah Al-Hufadz, Cordoba , Juz 14
- Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah, Al-karim, juz 3
- H.M. Toha Yahya Omar 2016. *Islam dan Dakwah*, Al- Muwardi Prima
- Hanani, Silvia. 2017. *Komunikasi Antarpribadi: Teori dan praktik*, Ar-Ruzz Media: Yogyakarta
- Harapan, Edi. Dan Syarwani Ahmad, 2013. *Komunikasi Antarpribadi: Perilaku Insani dalam Organisasi Pendidikan*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta, 2014
- M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*
- Rukajat. Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Deepublish.
- Saputra, Bayu. *Pola Komunikasi Produksi Acara Talkshow Sakinah*,
- Sari, Aninditha. 2017. *Komunikasi Antarpribadi*. Deepublish: Yogyakarta
- Siregar, Shofiyan. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Kencana: Jakarta
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif Alfabeta*. Bandung
- Supratman, Lucu Pujasari. Dan Mahadian, Adi Bayu. 2017. *Psikologi Komunikasi*, Yogyakarta: Deepublish

SKRIPSI

- Adi, Prayogi, 2022. *Interpersonal Musyrif dan Santri Dalam Memotivasi Belajar Al-Qur'an (Studi di Asrama SMPIT Harapan Bunda Purwokerto)* Skripsi Universitas Islam Negeri PROF K.H Syaifudin Zuhri
- Ardila, Puspita Sari. 2019. *Skripsi masyarakat terhadap rumah Quran insan mulia dalam membentuk kepribadian santri di RT 31 kelurahan 16 ulu kota Palembang*
- Asriadi, 2020. *Skripsi Retorika sebagai Ilmu Komunikasi Dalam Berdakwah, Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAIM Sinjai*
- Nurhayati. 2021. *Skripsi : Pola Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dalam Mendampingi Proses Belajar Anak Dimasa Pandemi Covid – 19 Di Jelapang, Mataram*.
- Ropingi, El Ishaq, 2016. *Skripsi Pengantar Ilmu Dakwah*. Malang: Madani,

Seili Media, Notari. *Hambatan Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan anak Dalaam menanamkan Nilai Ibadah Shalat di RT.03 Kelurahan Timbul Rejo, (Curup, 2019)*, hal.15(<http://e-theses.iaincurup>). Diakses pada tanggal 21 November 2022

Tia, Oktaviani. 2020. *Pelaksanaan Pelatihan Retorika Dakwah Melalui. Muhadarah Di Pondok Pesantren As-Salam Naga Beralih*, Skripsi Mahasiswi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau

Wildan, Zulkarnain. 2016. *Komunikasi Antarpribadi Ustadz Dan Santri Dalam Pembentukan Karakter Santri (Studi Pada Pondok Pesantren Qotrun Nada Cipayung Depok)*, Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.

Rionaldo, 2022.*Pelaksanaan Kegiatan Muhadarah Sebagai Sarana Palatihan Dakwah Moderat Pada Peserta Didik di MTS Harsalakum Kota Bengkulu, UIN Fatmawati Soekarno: Bengkulu. Hal.12 dalam buku (Hadinegoro,*

Luqman 2007. *Tekhnik Seni Berpidato Mutakhir Absolut: Yogyakarta.*

Angel Yohana, Muhammad Saifulloh, 2019. *Interaksi Simbolik Dalam Membangun Komunikasi Antara Atasan dan Bawahan di Perusahaan.* Jurna Wacana Vol. 18 No. 01, Juni 2019 E-ISSN 2568-7402. Diakses pada Tanggal 18 Juni 2023.

INTERNET

<https://www.kompasiana.com/amp/annisyasikumbang/5f392b30097f360556358c93/peran-komunikasi-terhadap-dakwah>. Diakses pada tanggal 10 Desember 2022 Pukul 13.07

<https://www.wawasanpendidikan.com/2014/10/pengertian-dakwah-menurut-para-ahli.html?m=1> diakses pada tanggal 21 November 2022

Isina Rahmawati, Kontribusi Retorika Dalam Komunikasi Dakwah(Relasi Dalam Pendekatan Stelistika Bahasa) <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/komunikasi/article/download/433/458> diakses pada tanggal 10 Desember 2022 Pukul 14.47

www.gramedia.com *Komunikasi Antarpribadi*, diakses pada tanggal 06 Mei 2023

JURNAL

Abdu Sahib, *Strategi Mudarris Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Santriwati, Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam ,Vol: 11/No.01 Februari 2022.*

Ahmad Rijal, *Analisis Data Kualitatif*, UIN Antasari Banjarmasin, 2018, vol.17.

Azizah Kurniawati, *Retorika Dakwah Dalam Kegiatan Muhadarah Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al- Hasan, Ponorogo.*

Isbandi Sutrisno & Ida Wiendijarti, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 12,(januari-April, 2014)

M.Rahardjo, *Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif*, 2010, Repository. Un. Malang.ac.id

<https://ejournalUnsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/download/962/777> diakses pada hari Rabu, 22 Maret 2023



LAMPIRAN

Dokumentasi Kegiatan Penelitian

a. Foto wawancara

Gambar 5.1 Bangunan Ponpes Tahfidz Riyadlul Qur'an



Gambar 5.2 Wawancara dengan Ustzh Maesaroh S.Pd



Gambar 5.3 Wawancara dengan Wardah Azizah Santri kelas 2 SMA

Gambar 5.4 Wawancara dengan Raiha Al-Thafunnisa Santri kelas 3 SMP



Gambar 5.5 Wawancara dengan Cahya Panca Utami santri kelas 3 SMA

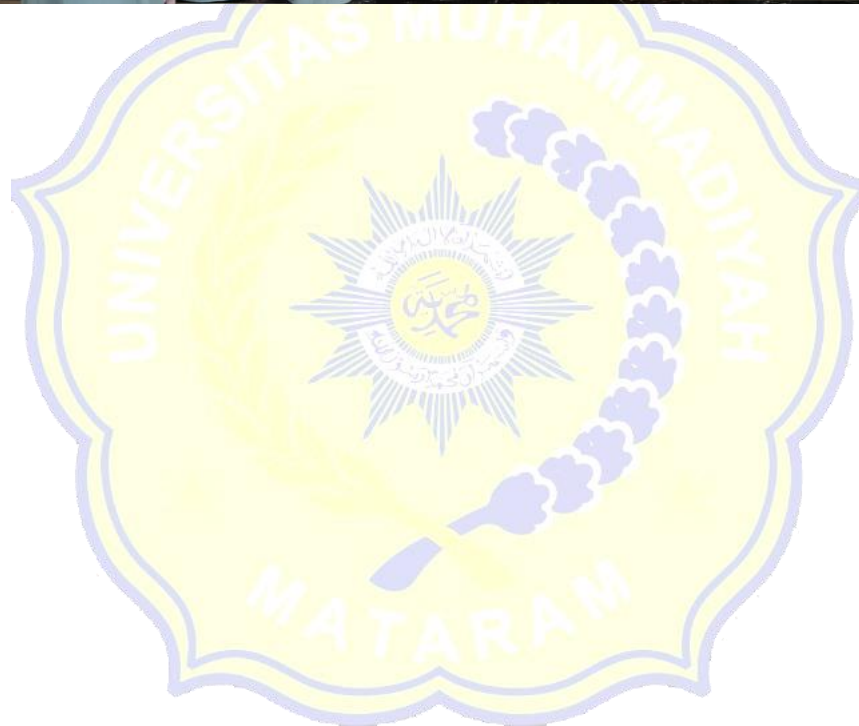


Gambar 5.6 Wawancara dengan Zalkia Abila santri kelas 3 SMP



Gambar 5.7 Wawancara dengan Baiq Haifa Iqlima kelas 3 SMP

Gambar 5.8 Foto bersama Ustadzah dan Santri Ponpes Tahfidz Riyadlul Qur'an



SURAT BALASAN PENELITIAN



YAYASAN PESANTREN TAHFIDZ RIYADLUL QUR'AN NTB
**PONDOK PESANTREN TAHFIDZ
RIYADLUL QUR'AN**

NSPP : 510052710033 | SK Kemenkumham No. AHU-10369.50.10.2014
Kantor Pusat: Jl. Aneka 2 No. 14 Lingkungan Muhajirin, Kota Mataram-NTB
email : pondoktahfidzrq@gmail.com Tlp. 087865844759

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 025/LL/YPTRQ-NTB/V/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Pondok Pesantren Tahfidz Riyadlul Qur'an, menerangkan bahwa :

Nama : Amda Fitri Ramdani
NIM : 2019G1C006
Fakultas : Agama Islam (FAI)
Tujuan : Penelitian
Lokasi Penelitian : Pondok Pesantren Tahfidz Riyadlul Qur'an

Yang tersebut diatas benar-benar telah melakukan penelitian guna penyusunan skripsi mulai tanggal 3 Februari s/d 20 Februari 2023 dengan judul "KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI MUSYRIFAH DALAM MELATIH KEMAMPUAN RETORIKA DAKWAH SANTRI WATI PONDOK PESANTREN TAHFIDZ RIYADLUL QUR'AN DASAN AGUNG MATARAM".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 10 Mei 2023

Pondok Pesantren Tahfidz

Riyadlul Qur'an



Ustadzah Hidayatullah

Ketua

LEMBAR KONSUL PEMBIMBING 1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN (DIKTILITBANG)
PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM TERAKREDITASI "B"

Alamat : Jl. K. H. Ahmad Dahlan No. 1 Telp. (0370) 628657 Kotak Pos 108 Pagesangan Mataram

Website : <http://fai.ummat.ac.id>

email : faiummat@gmail.com

NUSA TENGGARA BARAT

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA PRODI KPI

Nama Mahasiswa : Amda Fitri Ramdani
NIM : 2019G1C006
Pembimbing I : Ishanan, M.Sos
Judul Skripsi : Komunikasi Antar Pribadi Musyrifah dalam Melatih Kemampuan Retorika Dakwah Santriwati Pondok Pesantren Tahfidz Riyadlul Qur'an Dasan Agung Mataram

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Catatan Saran Perbaikan	Tanda Tangan
1	26/03/23	BAB IV	Sesuaikan Analisis Data dan Rumusan	
2	3/05/23	BAB IV	Tambahkan teori terdahulu kom arif	
3	11/05/23	BAB IV	Perbaiki dan analisis data Bona I dan II	
4	16/05/23	BAB IV Abstract/kompak	Tambah volume Buat abstract dan kompakan	
5	17/05/23	Abstract BAB V/	Aec.	
6				
7				

Mataram, 19 Juni2023

Mengetahui
Dekan,



Pembimbing I,

Ishanan, M.Sos. I
NIDN. 0811129101

LEMBAR KONSUL PEMBIMBING 2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN (DIKTILITBANG)
PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM TERAKREDITASI "B"

Alamat : Jl. K. H. Ahmad Dahlan No. 1 Telp. (0370) 628657 Kotak Pos 108 Pagesangan Mataram

Website : <http://fai.ummat.ac.id>

email : faiummat@gmail.com

NUSA TENGGARA BARAT

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA PRODI KPI

Nama Mahasiswa : Amda Fitri Ramdani
NIM : 2019G1C006
Pembimbing I I : Dr. Fathurrijal, M.I.K
Judul Skripsi : Komunikasi Antar Pribadi Musyrifah dalam Melatih Kemampuan Retorika Dakwah Santriwati Pondok Pesantren Tahfidz Riyadlul Qur'an Dasan Agung Mataram

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Catatan Saran Perbaikan	Tanda Tangan
1	28/02/23	BAB IV	Ekplorasi pengajaran data rumusan masalah	
2	01/03/23	BAB IV	Tambahkan referensi keur jurnal	
3	02/03/23	BAB IV	Menjelaskan lebih rinci tentang	
4	10/05/23	BAB IV	rumusan masalah I dan II	
5	16/05/23	BAB V	Abstrak diperjelas lagi	
6	17/05/23	BAB V		
7				

Mataram, 19 Juni 2023

Mengetahui
Dekan,

Zuhriani, S.Ag., M.Pd.I
NIDN.0814067001

Pembimbing II

Dr. Fathurrijal, M.I.K
NIDN.0831128412

Pedoman Wawancara dan Observasi

Komunikasi Antarpribadi Musyrifah Dalam Melatih Kemampuan Retorika

Dakwah Santriwati Pondok Pesantren Tahfidz Riyadlul Qur'an Dasan

Agung Mataram

a. Wawancara Musyrifah

1. Bagaimana Komunikasi Santriwati dengan Ustadzah ketika berinteraksi baik di kelas maupun di luar kelas?
2. Selama Ustdzah menjadi pembimbing atau guru di Ponpes Tahfidz Riyadlul Qur'an, apakah ada diantara para santriwati yang komunikasinya kurang lancar, misalkan kalau ada masalah tidak mau berbagi untuk diceritakan, ketika disuruh mengerjakan tugas mereka membantah, bagaimana cara ustadzah mendekati diri atau berkomunikasi dengan santri seperti itu?
3. Kegiatan apa saja yang menjadi penunjang dalam melatih retorika dakwah santriwati ?
4. Bagaimana metode/ cara yang ustdzah gunakan dalam membimbing santri ketika kegiatan muhadarah?
5. Sejauh ini, bagaimana perkembangan santriwati Ponpes Tahfidz Riyadlul Qur'an ketika berceramah di depan umum, apakah ada perubahan dari sebelumnya?
6. Hal apa saja yang Ustdaah lakukan untuk meningkatkan atau membangun skill para santriwati supaya mereka tetap semangat untuk mengikuti kegiatan muhadarah dan kegiatan lainnya yang telah ditetapkan oleh Pondok baik kegiatan ekstra maupun intrakurikuler?
7. Apa saja yang menjadi hambatan ustdzah ketika berkomunikasi dengan

santriwati?

b. Wawancara Santriwati

1. Bagaimana komunikasi yang dilakukan dengan Musyrifah ketika berinteraksi baik di dalam kelas maupun di luar kelas?
2. Bagaimana pendekatan yang dilakukan para santri untuk bisa menjalin komunikasi yang baik dengan Ustad/ah?
3. Apa saja kegiatan yang wajib diikuti oleh seluruh santri yang ada di Ponpes Tahfidz Riyadlul Qur'an ?
4. Bagaimana Ustzhh membimbing santri dalam melatih retorika dakwah?
5. Dengan adanya kegiatan muhadarah, apa yang kalian rasakan?
6. Apa saja kesulitan yang kalian temui ketika tampil di depan teman-teman selama kegiatan muhadarah?
7. Apa saja hal yang kalian lakukan supaya ketika tampil, tidak gugup dan gerogi saat berceramah/berpidato?
8. Apa motivasi santri sehingga tetap mengikuti kegiatan muhadarah untuk berceramah/berpidato walaupun mereka masih grogi?

c. Observasi

1. Mengamati secara langsung di Ponpes Tahfidz Riyadlul Qur'an bagaimana Komunikasi antarpribadi musyrifah dalam melatih kemampuan retorika dakwah santriwati.
2. Mengamati bagaiman proses kegiatan muhadarah berlansung
3. Mengamati secara langsung keadaan lingkungan Ponpes Tahfidz Riyadlul Qur'an

Hasil Wawancara Musyrifah

No	Nama	pernyataan
1.	Ust.Rusyandi Muyassir S.Pd (Kamis,09-02-23)	Adapun kegiatan bulanan yang diselenggarakan oleh Ponpes Tahfidz Riyadlul Qur'an, yaitu ujian Tahfidz dan hadits. Untuk jadwal ujian hadits, dilaksanakan setiap akhir bulan pada tgl 27, sedangkan untuk ujian Tahfidz kami adakan setiap tgl 29-30. Untuk menyetorkan atau memuroja'ah kembali hadits atau surah yang telah di hafal oleh santri guna untuk menguatkan hafalan mereka dan menjadi salah satu syarat untuk bisa lanjut ke hadits dan juz selanjutnya.
2.	Ustzh Maesarah, S.Pd (Rabu,08-02-23)	Dalam kegiatan Muhadarah tentu ada aturan atau tata tertib yang kami haruskan kepada seluruh santri, bahkan dalam semua kegiatan yang ada di asrama. Supaya kegiatan dapat berjalan secara efektif. Tapi walaupun aturan sudah ditegakkan tetap saja masih ada beberapa santri yang keluar masuk tanpa ijin, dengan alasan yang bermacam-macam.
3.	Ustzh Hidayatullah (Jum'at,10-02-23)	Komunikasi antarpribadi yang kita lakukan dengan santeiitu kan faca to face, untuk komunikasinya Alhamdulillah baik,walaupun kadang-kadang kita sebagai Musyrifah khususnya saya pribadi, pasti pernah ada Miss xommunication dengan santri, ketika mereka melanggar aturan, baik itu aturan asrama, terkhususnya ketika khalaqah dan muhadarah.
4.	Ustzh Suriani (Jum'at,10-02-23)	Ketika berinteraksi dengan santri, tentu kita akan mendapatkan karakter yang berbeda-beda. Jadi untuk bisa membangun komunikasi yang baik, tentu kita sebagai musyrifah harus mengetahui dulu bagaiman karakter mereka. Dan untuk membuat mereka nyaman, saya ketika pembinaan memberikan motivasi terlebih dahulu, supaya komunikasinya lancar, dan pada saat mereka tampil dalam kegiatan muhadarah mereka tidak grogi,kaku dan seterusnya.

Hasil Wawancara Santriwati

No	Nama	Pernyataan
5.	Raudatul Hasanah (2 SMA) (Rabu, 08-02-23)	Kegiatan Muhadarah kami adakan setiap satu kali sepekan, yaitu malam Ahad, secara berkelompok dengan teman kamar masing-masing. Dalam satu kamar ada 8/9 orang. Di kegiatan muhadarah kami menampilkan peran yang berbeda-beda. Ada Pidato B. Arab, Inggris dan Indonesia, ada juga yang menampilkan hiburan, Kalam ilahi serta pembacaan hadits.
6.	Niva Salwa (3 SMA) (Jum'at, 10-02-23)	Muhadarah merupakan kegiatan yang membuat kami para santri sangat senang, terkhususnya saya pribadi. Yang walaupun kami masih sangat jauh dari kata bisa menampilkan yang terbaik, tapi kami senang berpartisipasi di dalam kegiatan muhadarah. Karena disini kami diajarkan untuk berani, dan bisa berkomunikasi dengan orang banyak. Serta melatih public speaking kami.
7.	Nila Cahyati (2 SMP) (Kamis, 09-02-23)	Kegiatan Muhadarah memang merupakan kegiatan yang sangat bagus untuk kita para santri dalam melatih retorika atau cara kita berkomunikasi dan berceramah, dengan adanya kegiatan ini, kami merasa sangat terbantu. Karena saya sendiri merasakan manfaatnya ketika saya pulang ke kampung, karena kita yang latar belakangnya mondok, kadang para ibu-ibu menyuruh kita kultum, jadi dengan bekal yang Alhamdulillah walaupun tidak banyak saya bisa memberikan sedikit walupun masih banyak kurang dan sangat jauh dari kata sempurna. Namun, bagi saya bisa ngomong di depan orang banyak itu adalah salah satu kebanggaan yang luar biasa, karena ternyata ini loh, manfaat dari apa yang saya pelajari terkhususnya dalam kegiatan muhadarah.

8.	Raiha Althafunnisa (2 SMP) (Kamis, 09-02-23)	Saya adalah salah satu santri yang sangat sulit sekali untuk bicara di depan orang banyak, saya tidak bisa berkomunikasi seperti teman-teman yang lain, yang mereka sangat terbuka dan bisa dibilang pemberani. Tapi semenjak saya masuk Pondok, kebetulan disini kami diajarkan bagaimana berkomunikasi dengan teman-teman lewat kegiatan muhadarah dan kegiatan lainnya, baik di dalam kelas maupun di luar kelas, maka saya banyak mendapatkan ilmu baru untuk melatih keberanian saya dan bagaimana menyampaikan ilmu serta retorika yang benar.
9.	Zalkia Abila (3 SMP) (Kamis, 09-02-23)	Dari awal saya masuk, kegiatan yang paling saya takuti adalah kegiatan muhadarah. Karena saya tidak suka berpidato atau berceramah, saya tidak terbiasa ngomong atau berkubikasi dengan orang baru, sehingga ketika saya yang bertugas saya paling tidak mau disuruh ceramah, saya lebih tertarik pada hiburan.
10.	Ainun Mardiah (3 SMA) (Senin, 13-02-23)	Ketika kegiatan muhadarah berlansung, saya tidak terlalu memperhatikan apa yang disampaikan oleh petugas muhadarah, jadi ketika besoknya dit. Sama Ustzh tentang materi apa yang telah disampaikan kemarin, saya tidak bisa menjawab. Kemudian saya diberi Iqab (hukumna) sama Ustzh serta dinasehati supaya kedepannya lebih serius untuk memperhatikan teman-teman.
11.	Izzatun Nafsiah (2 SMA) (Rabu, 08-02-23)	Sebelum kita tampil, Ustdzh menyuruh kita untuk mencari materi serta latihan. Supaya ketika tampil kita tidak gugup dan percaya diri, sehingga apa yang kita tampilkan dapat memberikan contoh yang baik terkhususnya kepada adek kelas dan tentunya menarik perhatian para pendengar atau santri yang lainnya.
12.	Wardah Azizah (2 SMA)	Walaupun Utzh sudah mengajari dan memberikan contoh kepada

	(Rabu, 08-02-23)	kami, tapi karena kami latihannya sendiri-sendiri tanpa ada pelatih, kami merasa tidak maksimal terkhususnya saya pribadi. Karena jujur setiap tampil masih gugup , dan bahkan kadang lupa dengan materi yang sampaikan.
13.	Cahaya Panca Utami (3 SMA) (Rabu, 08-02-23)	Sedikit sekali waktu yang bisa kita gunakan untuk latihan persiapan muhadarah, karena jadwal kita full dengan kegiatan kegiatan yang lain khususnya halaqah Tahfidz, belajar tahsin, hafal hadits, serta kegiatan lainnya. Itupun kita dikasih waktu istirahat cuman berapa jam, jadi kita harus bisa curi waktu supaya bisa latihan untuk persiapan muhadarah, kita menggunakan waktu istirahat kita untuk menghafal teks pidato, latihan drama dan persiapan lainnya. Jadi waktu kita itu benar-benar padat banget.

